

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan, dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari suatu kegiatan. Strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditemukan, dalam kaitannya dalam belajar dan pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum dalam kegiatan guru dan anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Istilah guru menurut UU no. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>3</sup> Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun akhlaknya.<sup>4</sup>

Pendidikan agama sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab yang sama terhadap pencapaian dari tujuan pendidikan nasional. Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan

---

<sup>2</sup> Rahman Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hal. 1

<sup>3</sup> Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Kependidikan, 2018), Vol. 12, No. 2, hal. 118

<sup>4</sup> Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. (Riau: Pt Indragiri dotcom, 2019)

yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak, keagamaan dan sosial masyarakat.<sup>5</sup>

Pendidikan agama islam, menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* berarti bahwa upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>6</sup>

Dapat dipahami bahwa strategi guru pendidikan agama Islam adalah perencanaan yang disusun oleh guru PAI yang memiliki kemampuan agama yang baik untuk mendidik dan membimbing peserta didiknya supaya dapat memahami, menghayati serta mengimani ajaran agama islam. Dalam menggunakan strategi dalam pembelajaran guru diharuskan menyesuaikan dengan kondisi dan suasana dalam kelas. Agar tidak terjadi kegiatan pembelajaran yang membosankan, maka perlu bagi seorang guru untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Motivasi belajar ialah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Hermine Marshall mengartikan motivasi belajar sebagai

---

<sup>5</sup> Edi Kuswanto, *Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah*, (Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2014), Vol. 6, No. 2, hal. 197

<sup>6</sup> Elihami Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, (Jurnal Pendidikan, 2018), Vol. 2, No. 1, hal. 6

kebermaknaan, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar tersebut cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>7</sup>

Motivasi belajar sangatlah penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Karena seorang peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka mereka akan bersemangat dan giat dalam belajar. Peserta didik yang termotivasi itu hasil belajar yang diperoleh pun semakin tinggi yang mana sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tak hanya itu jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi mereka mampu memahami apa yang ia pelajari serta dapat menghargainya sehingga apa yang dipelajari itu dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

*Reward* atau hadiah menurut Suharsimi Arikunto adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang dikehendaki yakni mengikuti peraturan sekolah dan tata tertib yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto, reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.<sup>8</sup>

*Punishment* atau hukuman menurut M. Ngalim Purwanto adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan secara sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>9</sup> Elizabeth memposisikan *punishment* sama dengan konsep pendisiplinan siswa. Dalam konsep ini,

---

<sup>7</sup>Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa...*.hal. 125

<sup>8</sup> M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 182

<sup>9</sup> Ibid, hal. 186

disiplin digunakan hanya bila terjadi suatu tindakan pelanggaran peraturan dan perintah.<sup>10</sup>

Kompetisi atau persaingan adalah usaha yang timbul pada diri siswa yang disebabkan oleh dorongan untuk menunjukkan kemampuan serta keunggulan dari masing-masing individu dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Adanya sebuah kompetisi itu merupakan salah satu bentuk dari motivasi belajar yang dapat dikatakan sangat penting dalam pembelajaran karena siswa yang mempunyai jiwa kompetitif dia akan termotivasi untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro peneliti menemukan fakta bahwasanya pada saat pembelajaran dikelas ada sebagian siswa yang aktif dan ada sebagian siswa yang kurang aktif atau antusias bahkan malas dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar peserta didik, maka dari itu seorang pendidik perlu untuk mengembangkan cara mengajar agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan selama kegiatan pembelajaran.

Di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro ini guru memiliki strategi yang bagus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti

---

<sup>10</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak*, ter. Med. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta; Erlangga, 1990), hal. 82

<sup>11</sup> Dedi Wahyudi, *Urgensi Prinsip Kerjasama dan Kompetisi dalam Pengelolaan pengajaran*, (RAUDHAH: Proud To be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 2020) Vol. 5, No. 2, hal. 42

halnya pemberian *reward* (hadiah), *punishment* (hukuman) dan kompetisi (persaingan).<sup>12</sup>

Dalam konteks penelitian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar sangatlah penting bagi peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang tinggi, dan peserta didik yang termotivasi maka ia akan memiliki semangat dan minat belajar yang tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ini menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk *Reward* (hadiah) pada peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk *Punishment* (hukuman) pada peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro?
3. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk *Kompetisi* (persaingan) pada peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro?

---

<sup>12</sup> Observasi Kegiatan Pembelajaran oleh Guru PAI pada tanggal 3 Oktober 2022, pukul 09.00

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk *Reward* (hadiah) pada peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk *Punishment* (hukuman) pada peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bentuk *Kompetisi* (persaingan) pada peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masaaah yang diangkat diatas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan kita yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis secara umum dari peneliti yaitu memberikan gambaran dan wawancara keilmuan terhadap pendidik maupun kepala sekolah tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun manfaat praktis secara rinci yaitu, sebagai berikut:

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dasar untuk sekolah dalam kaitanya menentukan strategi pembelajaran pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dan sebagai tambahan wawasan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga guru dapat memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

## **E. Penegasan Istilah**

Penelitian ini berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Darul Ulum

Kepohbaru Bojonegoro”. Guna menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan pada judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

## 1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

### a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Stephanie K Marrus dalam Rofa'ah strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>13</sup>

Menurut N.A Ametambun dan Djamarah guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>14</sup>

Guru disebut Guru PAI karena tugas utamanya terletak pada kemampuan membelajarkan bagaimana agama Islam bisa dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik secara tepat dan proporsional.<sup>15</sup>

### b. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "*motif*" yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di

---

<sup>13</sup> Rofa'ah, "*Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*", (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 66

<sup>14</sup> Heriyansyah, *Guru Adalah Manager Sesungguhnya Di Sekolah*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam ), Vol.1, No.1, Januari 2018, hal. 120

<sup>15</sup> M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, (Quality, Vol. 4, No. 2, 2016), hal. 220



dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan.

Belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, baik dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga perilakunya berubah. Perilaku adalah kebiasaan seseorang, baik yang berupa pengetahuan, sikap, pemahaman, maupun keterampilan. Dan perilaku seseorang dapat berupa behavioral performance (penampakan yang dapat diamati) ataupun behavioral tendency (tidak tampak yang tidak teramati). Kedua perilaku tersebut akan semakin baik jika diperoleh melalui belajar yang benar.<sup>16</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Darul Ulum Kepohbaru Bojonegoro” yaitu segala strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik melalui bentuk reward (hadiah), punishment (hukuman) dan kompetisi (persaingan).

---

<sup>16</sup> Beatus Mendelson Laka , Jemmi Burdam dkk, *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, Vol.1 No.2 Juli 2020, hal. 70-71

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Pada bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang beberapa hal yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II Kajian Pustaka**

Dalam bab ini berisi tentang teori strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi peserta didik di sekolah, selanjutnya penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang telah dipaparkan serta di lanjutkan dengan paradigma penelitian.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **Bab IV Hasil Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang paparan data atas temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau fokus penelitian dan analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan teknik pengumpulan data lainnya.

#### Bab V Pembahasan

Dalam bab ini memuat tentang hasil penelitian yang terdiri dari pemaparan data, temuan penelitian, dan pembahasan. Pembahasan memuat kategori hasil penelitian dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan.

#### Bab VI Penutup

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi memuat uraian tentang rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.